



## **Pengaruh Total Asset Turnover dan Current Ratio Terhadap Return On Equity pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2014-2023**

### ***The Effect of Total Asset Turnover and Current Ratio on Return on Equity at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk for the 2014-2023 Period***

**Ayu Nur Faizah<sup>1\*</sup>, Sri Mardiana<sup>2</sup>**

Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: [ayunur1406@gmail.com](mailto:ayunur1406@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [dosen02065@gmail.com](mailto:dosen02065@gmail.com)<sup>2</sup>

---

#### **Article Info**

##### Article history :

Received : 08-08-2025

Revised : 09-08-2025

Accepted : 11-08-2025

Published : 13-08-2025

#### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of Total Asset Turnover and Current Ratio on Return On Equity at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk for the period 2014-2023 partially or simultaneously. The research method used is a quantitative method with an associative approach. Data analysis techniques in this study use descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination (Adjusted R<sup>2</sup>), t-test and F-test using SPSS Version 27. The result of this study indicate that partially Total Asset Turnover has a positive and significant effect on Return On Equity with the results of the t-test count  $3.381 > t\text{-table } 2.365$  and a significant value of  $0,012 < 0,05$ . Current Ratio does not have a significant positive effect on Return On Equity with the results of the t-test count  $-2.173 < t\text{-table } 2.365$  and a significant value of  $0,066 > 0,05$ . Simultaneously, there is a positive and significant influence between Total Asset Turnover and Current Ratio on Return On Equity with the calculated F result of  $6.115 > f\text{ table } 4.74$  and a significance value of  $0,029 < 0,05$ . Meanwhile, the determination coefficient value is 53,2% while the remaining 46,8% is influenced by other variables.*

**Keywords : Total Asset Turnover, Current Ratio, Return on Equity**

---

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Total Asset Turnover dan Current Ratio terhadap Return on Equity pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2014-2023, secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>), uji t dan uji F menggunakan SPSS Versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Total Asset Turnover terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Equity dengan hasil uji thitung  $3,381 > ttabel\ 2,365$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,012 < 0,05$ . Current Ratio tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Equity dengan hasil uji thitung  $-2,173 < ttabel\ 2,365$  dan nilai  $0,066 > 0,05$ . Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Total Asset Turnover dan Current Ratio terhadap Return On Equity dengan hasil uji F hitung  $6,115 > F\ table\ 4,74$  dan nilai signifikansi  $0,029 < 0,05$ . Sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 53,2% sedangkan sisanya 46,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci : Total Asset Turnover, Current Ratio, Return On Equity**

#### **PENDAHULUAN**

Perkembangan bisnis ritel di Indonesia mengalami peningkatan pesat seiring dengan kemajuan teknologi, perubahan gaya hidup, dan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap barang



konsumsi. Sektor ini diwarnai persaingan ketat, di mana pelaku usaha dituntut untuk terus berinovasi guna mempertahankan pangsa pasar. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, pemilik jaringan minimarket Alfamart, merupakan salah satu pemain utama di industri ritel yang telah berkembang signifikan sejak berdiri pada tahun 1989. Perusahaan ini menyediakan berbagai produk kebutuhan sehari-hari dan layanan tambahan, seperti pembayaran tagihan dan pembelian pulsa, dengan tujuan memberikan kemudahan dan efisiensi bagi konsumen.

Dalam menghadapi persaingan dengan kompetitor seperti Indomaret dan Hypermart, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk perlu mengelola sumber daya secara optimal agar dapat meningkatkan profitabilitas dan mempertahankan posisi kompetitifnya. Salah satu indikator penting dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return on Equity*, yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal yang diinvestasikan pemegang saham.

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat efisiensi penggunaan aset dan kemampuan perusahaan menjaga likuiditas jangka pendek untuk menghasilkan laba. Menurut Kasmir (2019:104) “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan membandingkan satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio seperti berikut:

#### ***Total Asset Turnover***

Ratio Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*) menurut Kasmir (2019:187) perputaran total aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rasio ini menjelaskan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

#### ***Current Ratio***

Menurut Kasmir (2022:134) Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

#### ***Return on Equity***

Menurut Kasmir (2022:206) “Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri”. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan amodal sendiri, semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk**  
**Periode 2014-2023**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

<b>Tahun</b>	<b>TATO</b>	<b>CR (%)</b>	<b>ROE (%)</b>
2014	2,98	91,45	19,03
2015	3,17	110,17	9,57
2016	2,88	89,60	10,46
2017	2,80	88,42	4,90
2018	3,01	114,95	11,10



Tahun	TATO	CR (%)	ROE (%)
2019	3,04	112,26	16,54
2020	2,91	88,46	14,25
2021	3,08	86,78	22,12
2022	3,15	90,07	25,34
2023	3,12	100,36	22,18

Sumber: Data telah di olah dari Laporan tahunan Keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Berdasarkan data rasio keuangan yang telah diolah, nilai *Total Asset Turnover* perusahaan selama periode 2014–2023 berada pada kisaran 2,80 hingga 3,17, dengan rata-rata sekitar 3,01. Pergerakan *Total Asset Turnover* relatif stabil, menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan tingkat efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan. Nilai *Total Asseer Turnover* terendah terjadi pada tahun 2017 (2,80), yang bertepatan dengan rendahnya nilai *Return On Equity* pada tahun tersebut.

Sementara itu, *Current Ratio* menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan, berkisar antara 86,78% hingga 114,95% dengan rata-rata sekitar 98,85%. Nilai *Current Ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2018 (114,95%), sedangkan nilai terendah tercatat pada tahun 2021 (86,78%). Menariknya, pada tahun 2021 ketika *Current Ratio* berada pada titik terendah, *Return On Equity* justru relatif tinggi (22,12%). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan likuiditas (CR) tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan profitabilitas (ROE), karena kelebihan aset lancar dapat mengurangi efektivitas penggunaan modal.

*Return on Equity* mengalami fluktuasi paling signifikan dibandingkan dua variabel lainnya, dengan kisaran 4,90% hingga 25,34% dan rata-rata sekitar 15,96%. Penurunan tajam *Return On Equity* terjadi pada periode 2014–2017, dari 19,03% menjadi 4,90%, yang kemungkinan dipengaruhi oleh penurunan harga komoditas atau meningkatnya biaya operasional. Setelah tahun 2017, *Return On Equity* mengalami tren kenaikan hingga mencapai puncaknya pada 2022 sebesar 25,34%, menunjukkan peningkatan profitabilitas yang cukup signifikan.

Secara umum, perkembangan tersebut memperlihatkan bahwa perusahaan mengalami perubahan kinerja keuangan yang cukup menonjol dalam beberapa tahun terakhir, terutama terkait efektivitas penggunaan aset dan pengelolaan likuiditas. Oleh sebab itu, diperlukan upaya strategis melalui peningkatan efisiensi operasional serta optimalisasi manajemen aset guna mempertahankan keberlanjutan dan daya saing perusahaan di masa depan. Walaupun telah banyak penelitian dilakukan, sebagian besar tidak secara spesifik membahas PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan belum mencakup rentang waktu yang panjang maupun data terbaru. Selain itu, hasil temuan dari sejumlah studi terdahulu menunjukkan ketidakkonsistenan, di mana sebagian penelitian membuktikan adanya pengaruh signifikan, sedangkan lainnya tidak. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian, baik dari segi objek maupun periode kajian. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio*, baik secara parsial maupun simultan, terhadap *Return on Equity* pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2012–2023.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk selama periode 2014-2023, yang diperoleh dari situs resmi PT Sumber Alfaria



Trijaya Tbk serta diperkuat dengan referensi lain, termasuk buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan. Menurut Sugiyono (2018:83) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laba rugi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi (uji normalitas, multikolinearitas, heterosdastisitas, dan uji autokorelasi), uji regresi linier berganda, uji hipotesis yaitu uji t dan uji F serta uji koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran umum terhadap data yang dianalisis. Melalui metode ini, dapat diperoleh informasi mengenai jumlah data yang digunakan, serta berbagai indikator penting seperti nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti.

**Tabel 2**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TATO	10	2.8064	3.1762	3.018680	.1218994
CR	10	86.7846	114.9555	97.257905	11.1747110
ROE	10	4.9091	25.3470	15.553387	6.6048866
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS versi 27

Merujuk pada hasil uji statistik deskriptif yang disajikan pada tabel tersebut, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

- a. Nilai minimum *Total Asset Turnover* dalam penelitian ini adalah 2,8064, sedangkan nilai maksimumnya mencapai 3,1762 dari total 10 data observasi. Adapun standar deviasi *Total Asset Turnover* sebesar 0,1218994, yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *Total Asset Turnover* sebesar 3,018680. Kondisi ini menunjukkan bahwa penyimpangan data variabel *Total Asset Turnover* tergolong rendah dan distribusinya merata.
- b. *Current Ratio*, nilai minimum tercatat sebesar 86,7846% dan nilai maksimum mencapai 114,9555%. Standar deviasi *Current Ratio* sebesar 11,1747110%, yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-ratanya (*mean*) sebesar 97,257905%. Kondisi ini menunjukkan bahwa penyimpangan data variabel *Current Ratio* tergolong rendah dengan distribusi yang merata.
- c. *Return On Equity* memiliki nilai minimum sebesar 4,9091% dan nilai maksimum sebesar 25,3470%. Nilai standar deviasi *Return On Equity* tercatat sebesar 6,6048866%, lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15,553387%. Hal ini

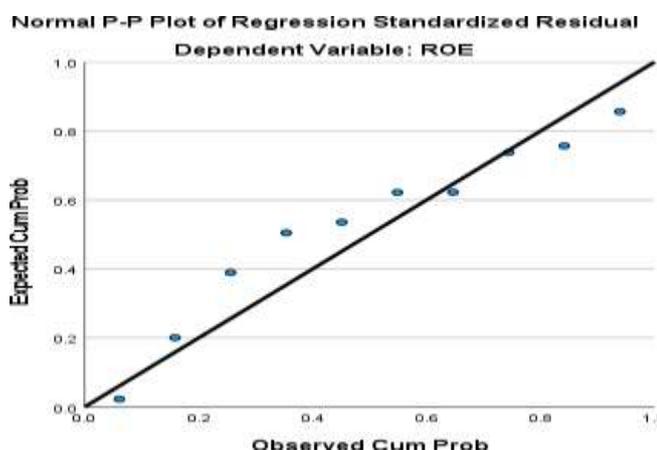


menunjukkan bahwa penyimpangan data variabel *Return On Equity* tergolong rendah dengan distribusi yang merata.

**2. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah pada model regresi, variabel terikat *Return On Equity* (Y) serta variabel bebas *Total Asset Turnover* (X1) dan *Current Ratio* (X2) memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik umumnya ditandai dengan distribusi data yang normal atau setidaknya mendekati normal. Dengan melihat grafik *Normal Probability Plot* (P-P Plot) sehingga menghasilkan data berikut:



Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS versi 27

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Normalitas (Grafik *Normal Probability Plot*)**

*Probability Plot* terlihat bahwa nilai residual menyebar di sepanjang garis diagonal. Pola tersebut menunjukkan bahwa data residual mendekati distribusi normal. Penyebaran titik-titik yang mengikuti arah garis diagonal menandakan distribusi data yang baik, sehingga residual dapat dianggap berdistribusi normal. Uji Normalitas juga dapat dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* satu sampel yang menghasilkan data berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*)**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.98507030
Most Extreme Differences	Absolute	.205
	Positive	.115
	Negative	-.205
Test Statistic		.205
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.271
	99% Confidence Interval Lower Bound	.260



Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS versi 27

Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,205 dengan *Asymptotic Significance* (2-tailed) sebesar 0,200. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,205 > 0,05$  dan  $0,200 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data residual pada model regresi berdistribusi normal sehingga proses pengujian regresi penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan metode analisis selanjutnya.

**b. Uji Multikolonieritas**

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk mengecek apakah variabel-variabel bebas dalam model regresi saling terkait secara linier atau tidak.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

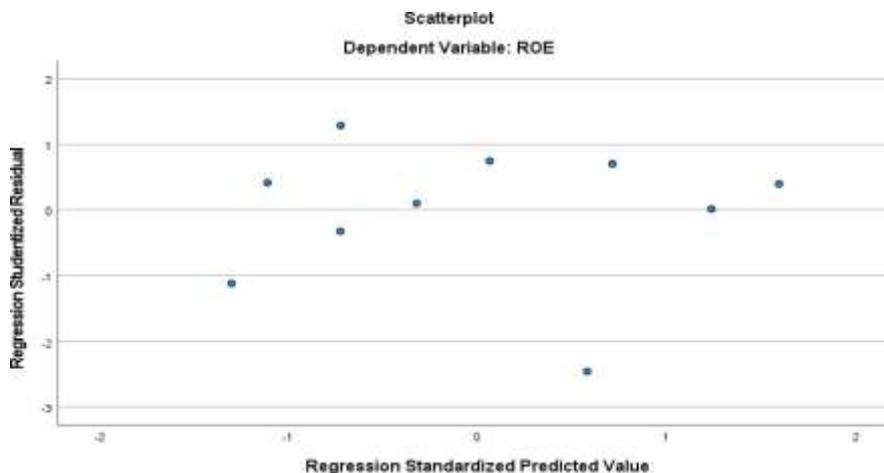
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TATO	.839	1.191
	CR	.839	1.191

a. Dependent Variable: ROE

Hasil uji menunjukkan nilai *tolerance* untuk variabel *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* sebesar 0,839 ( $> 0,10$ ) serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,191 ( $< 10,00$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada variabel-variabel tersebut dalam penelitian ini.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan varians dari residual antar pengamatan. Jika nilai signifikansi (sig.) antara variabel *independent* dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil pengujian Heteroskedastisitas dengan menggunakan analisis *Scatterplot* disajikan sebagai berikut.



Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS versi 27



**Gambar 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik *Scatterplot*)**

Berdasarkan grafik *Scatterplot* di atas, titik-titik residual tersebar secara acak dan merata di atas maupun di bawah garis nol pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi memenuhi syarat varians error yang konstan dan hasil analisisnya dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara nilai variabel pada waktu tertentu dengan nilai variabel pada waktu sebelumnya dalam sebuah model regresi linier. Jika terjadi hubungan tersebut, maka hasil analisis regresi bisa menjadi kurang akurat.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.797 <sup>a</sup>	.636	.532	4.5186450	1.938

a.Predictors: (Constant), CR, TATO

b.Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS versi 27

Diperoleh nilai Durbin-Watson senilai 1,938. Mengacu pada total data (n) = 10, total variabel independent (k) = 2, maka yang didapatkan dL senilai 0.6972 dan nilai dU yakni 1.6413 serta nilai 4-dU yakni 2.3587 karena nilai  $dU = 1.6413 < DW = 1,938 < 4-dU = 2.3587$ . Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi ini bebas dari Autokorelasi. Pengujian selanjutnya dapat dilanjutkan tanpa adanya masalah Autokorelasi.

**3. Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah variabel *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap variabel *Return On Equity* secara simultan maupun parsial. dan menghasilkan data sebagai berikut:



Tabel 6  
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-90.990	37.381		-2.434	.045
	TATO	45.596	13.486	.842	3.381	.012
	CR	-.320	.147	-.541	-2.173	.066

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Olah data

menggunakan SPSS versi 27

Hasil dari pengujian regresi linier berganda memberikan persamaan linier dalam penelitian ini, yang dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = -90,990 + 45,596 \text{ TATO} - 0,320 \text{ CR}$$

Kesimpulan atas pengujian regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

- Nilai konstanta regresi sebesar -90,990 menunjukkan bahwa apabila variabel *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* bernilai nol atau konstan, maka *Return On Equity* akan bernilai -90,990.
- Koefisien regresi variabel *Total Asset Turnover* sebesar 45,596 dan bernilai positif, yang berarti setiap kenaikan satu satuan *Total Asset Turnover* akan meningkatkan *Return On Equity* sebesar 45,596 dengan asumsi variabel lain tetap.
- Koefisien regresi variabel *Current Ratio* sebesar -0,320 dan bernilai negatif, yang berarti setiap kenaikan satu satuan *Current Ratio* akan menurunkan *Return On Equity* sebesar 0,320 dengan asumsi variabel lain tetap.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur dalam statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu hipotesis yang telah dirumuskan dapat diterima atau ditolak berdasarkan data penelitian.

##### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel terikat baik secara parsial ataupun simultan. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Uraian mengenai hasil dari pengujian hipotesis parsial dapat ditemukan pada bagian selanjutnya.



Tabel 7

Hasil Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta		
-90.990	37.381		-2.434	.045
45.596	13.486	.842	3.381	.012
-.320	.147	-.541	-2.173	.066

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS versi 27

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *thitung* Total Asset Turnover sebesar 3,381 dan *ttabel* sebesar 2,365 yang berarti  $3,381 > 2,365$  dengan tingkat signifikansi bernilai  $0,012 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh positif secara parsial atau hipotesis diterima terhadap Return On Equity.

Nilai *thitung* Current Ratio sebesar -2,173 dan *ttabel* bernilai 2,365 yang berarti  $-2,173 < 2,365$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,066 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial atau hipotesis ditolak terhadap Return On Equity.

b. Uji F

Uji F (uji simultan) digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $sig < 0,05$ ) serta nilai Ftabel. Uraian mengenai hasil dari pengujian hipotesis simultan dapat ditemukan pada bagian selanjutnya.

Tabel 8

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	249.694	2	124.847	6.115	.029 <sup>b</sup>
	Residual	142.927	7	20.418		
	Total	392.621	9			

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS versi 27

Hasil uji hipotesis diperoleh nilai *Fhitung* sebesar 6,115 yang lebih besar dari Ftabel sebesar 4,74 ( $6,115 > 4,74$ ). Hasil ini diperkuat dengan nilai signifikansi 0,029 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,029 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Total Asset Turnover dan Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Maka, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.



## 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan indikator statistik yang berguna untuk menilai sejauh mana model regresi sesuai dengan data yang ada.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 a	.636	.532	4.5186450

a. Predictors: (Constant), CR, TATO

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS versi 27

Dari hasil perhitungan yang diperoleh atas pengujian koefisien determinasi menunjukkan Nilai koefisien determinasi (*R-Square*) sebesar 0,532 atau 53,2% menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* secara simultan mampu menjelaskan variasi *Return On Equity* pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2014-2023 sebesar 53,2%. Sementara itu, sisanya sebesar 46,8% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain di luar penelitian ini.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2014–2023. Berdasarkan data yang diperoleh, kesimpulannya adalah:

1. *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Return On Equity* pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, dilihat dari hasil uji t menunjukkan *Total Asset Turnover* nilai signifikansi sebesar  $0,012 < 0,05$ . Sedangkan hasil uji  $t_{hitung}$  sebesar  $3,381 > 2,365$ .
2. *Current Ratio* tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Equity*, dilihat dari hasil uji t menunjukkan *Current Ratio* nilai signifikan sebesar  $0,066 > 0,05$ . Sedangkan hasil uji  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,173 < t_{tabel} 2,365$ .
3. *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*. Hal ini dilihat dari hasil nilai signifikan sebesar 0,029 sedangkan nilai uji F hitung  $6,115 > F$  tabel 4,74. Dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* adalah sebesar  $0,029 < 0,05$ . Sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 53,2% sedangkan sisanya 46,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran yang diberikan penulis adalah PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk perlu mengoptimalkan penggunaan aset mengingat *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Fokus utama dapat diarahkan pada pemaksimalan pemanfaatan aset untuk meningkatkan pendapatan melalui efisiensi penggunaan aset tetap dan pengelolaan modal kerja. Meskipun *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*, perusahaan tetap perlu menjaga



keseimbangan likuiditas untuk menghindari risiko kekurangan modal kerja. Selain itu, perusahaan dapat memanfaatkan teknologi dan sistem manajemen persediaan yang lebih modern untuk menekan biaya operasional dan mengurangi risiko penumpukan stok yang tidak produktif.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang telah menyediakan laporan keuangan yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini. Data dan informasi yang diperoleh dari perusahaan tersebut menjadi sumber utama dalam penyusunan dan analisis penelitian ini. Terima kasih juga kepada seluruh pihak dan institusi yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, W. A., & Mardiana, S. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Equity (ROE) Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2013-2023. *CAKRAWALA: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(4), 1287-1294. <https://doi.org/10.70451/cakrawala.v1i4.240>
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*.
- Ganar, Y. B., & Yanti, R. (2022). Pengaruh current ratio (CR) dan total assets turn over (TATO) terhadap return on equity (ROE) pada PT Pertamina (Persero) periode 2010–2019. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 2(1), 53–63. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v2i1.17623>
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivarieta Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, S. S.(2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, cetakan ke sepuluh, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on equity pada PT. Aneka Tambang Tbk. periode 2010–2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(2), 137–143. <https://doi.org/10.55182/jnp.v2i2.181>